

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat. Kesehatan keluarga, sebagai salah satu unsur dasar kesejahteraan keluarga akan memperkuat ketahanan keluarga yang selanjutnya memperkokoh ketahanan nasional. (Depkes, 2008)

Banyak keluarga yang memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan bagi keluarga. Keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan mengakibatkan meningkatnya usia harapan hidup dari 66,7 tahun 1995 untuk perempuan dan 62,9, untuk laki-laki pada tahun 1995, tahun 2020 diproyeksikan jumlah penduduk yang berusia diatas 60 tahun akan berjumlah 28,8 juta jiwa atau 11,34% dari seluruh penduduk Indonesia (Depkes, 2008).

Meningkatnya jumlah penduduk lansia di Indonesia menimbulkan berbagai permasalahan baik individu, keluarga, dan masyarakat. Dari peningkatan jumlah lansia ada beberapa aspek yang muncul permasalahan seperti aspek kesehatan, fisik, psikologis dan sosial ekonomi.

Kondisi pendidikan kelompok usia lanjut masih sangat memprihatinkan, saat ini diperkirakan bahwa 60% dari penduduk lansia tidak pernah memperoleh pendidikan formal. (Depkes, 2008)

Berdasarkan paradig sehat ditetapkan visi Indonesia sehat 2010, dimana ada 3 pilar yang perlu diperhatikan, yaitu lingkungan sehat, perilaku

sehat dan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata. Untuk perilaku sehat bentuk konkritnya perilaku proaktif memelihara dan meningkatkan kesehatan. mengingat dampak perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar maka, diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Masalah yang muncul pada lansia dikarenakan terjadi kemunduran sel yang dapat mempengaruhi system tubuh. (Darmono Dkk, 2006) Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar, maka diperlukan berbagai upaya untuk perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) telah diluncurkan sejak tahun 1996 oleh pusat penyuluhan kesehatan masyarakat, yang sekarang bernama pusat promosi kesehatan. (Depkes, 2006)

Masalah utama yang dihadapi lansia adalah masalah psikis karena para lansia berfikir merasa hidupnya sudah tidak berarti lagi. Oleh karena itu menjadi tantangan bagi kita agar lansia tetap memiliki kesiapan fisik dan mental serta adanya peningkatan perilaku hidup sehat sehingga menjadi sumber daya manusia yang optimal.

Berdasarkan studi pendahuluan (observasi) yang diperoleh dari Desa Wirogunan dari program lansia tahun 2011 diketahui sebanyak 499. Dari studi tersebut ditemukan bahwa lansia yang tinggal bersama keluarga belum mengetahui betul pentingnya perilaku hidup sehat pada lansia. Berdasarkan

observasi di Desa Wirogunan keadaan rumah yang bersih dan rapi. Lansia yang tinggal bersama keluarga belum mengetahui bagaimana perilaku hidup sehat itu. Keadaan rumah keluarga yang tinggal bersama keluarga di daerah Desa Wirogunan bersih, dan setiap rumah mempunyai tempat jamban masing-masing. Lingkungan disekitar bersih dan tertata rapi.

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Wirogunan didapatkan lansia banyak mengalami masalah kesehatan seperti kebutuhan kebersihan diri pada lansia, kebersihan diri yang tidak diperhatikan lagi karena lansia mengalami kelemahan fisik, lansia juga mengalami kebutuhan nutrisi berbeda dengan keluarga yang tinggal bersama karena lansia memerlukan vitamin yang lebih dan asupan makanan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi lansia. Lansia juga sering mengalami kecelakaan pada saat lansia mengalami aktifitas fisik yang tidak terlalu berat tetapi ada juga lansia yang menggunakan bantuan seperti tongkat untuk berjalan. Dari studi pendahuluan tersebut lansia yang mengalami kemunduran fisik memang sangat banyak, lansia di Desa Wirogunan banyak yang mengalami kelemahan fisik, dan yang tinggal bersama keluarga belum banyak tahu bagaimana memelihara lansia yang mengalami kemunduran fisik. Banyak keluarga yang kurang paham tentang hidup sehat lansia itu yang seperti apa.

Dalam hal ini peneliti menghubungkan kondisi lapangan dengan pendapat dari Mangoenprasodjo (2005) bahwa keluarga adalah yang menghubungkan seseorang dengan kehidupan sosial di lingkungan sekitarnya dan berperan dalam membentuk seseorang untuk mengambil suatu keputusan

dalam upaya mempertahankan kualitas hidupnya. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Adakah hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku hidup sehat lansia di Desa Wirogunan Kartasura ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku hidup sehat lansia di Desa Wirogunan Kartasura.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga di Desa Wirogunan Kartasura
- b. Untuk mengetahui hubungan perilaku hidup sehat lansia di Desa Wirogunan Kartasura
- c. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku hidup sehat lansia di Desa Wirogunan Kartasura

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Memberikan informasi bagi masyarakat khususnya keluarga lansia dalam rangka meningkatkan lansia berperilaku hidup sehat

2. Bagi lansia

Memberikan informasi bagi lansia agar menyadari sekaligus menerapkan perilaku hidup sehat di kehidupan sehari-hari

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan kepada mahasiswa tentang perilaku hidup sehat lansia

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Peneliti yang dilakukan oleh Purwanti (2008). Program studi Fakultas Kedokteran UGM yang berjudul Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada tatanan rumah tangga terhadap angka kejadian Diare di masyarakat Dusun Waru Desa Panjang Kecamatan Pundang Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional survey*. Subjek penelitiannya adalah keluarga yang tinggal di dusun Waru. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster proposional random sampling* dan *accidental sampling* yaitu sebanyak 97 responden. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara statistic tidak ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga terhadap kejadian diare pada masyarakat didusun waru. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penulis menitikberatkan pada hubungan hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan penerapa perilaku hidup bersih da sehat, variabel dan tempat penelitian berbeda dengan yang dilakukan penelitian saat ini.

2. Peneliti yang dilakukan oleh Kuswandari (2009), program studi ilmu kesehatan masyarakat Universitas Sumatera Utara. Berjudul gambaran peranan keluarga terhadap perilaku hidup sehat lansia di wilayah kerja puskesmas Darussalam kecamatan medan petisah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survey deskriptif*, populasi penelitian adalah seluruh keluarga yang mempunyai lansia berumur 60 tahun keatas dan sampel sebanyak 106 yang diambil secara *simple random sampling* hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 106 keluarga lansia, sebanyak 93,4% berperilaku baik. Dari hasil penelitian diharapkan adanya peningkatan penyuluhan kesehatan lansia dan keluarga lansia serta mengadakan kegiatan konseling yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi lansia.